

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan nilai perusahaan dievaluasi dengan Price to Book Value (PBV). Studi ini berupaya memahami bagaimana faktor-faktor ESG berkontribusi terhadap valuasi perusahaan serta peran mediasi kinerja keuangan dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018–2022. Dengan metode purposive sampling, terpilih 39 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan transformasi logaritma untuk mengurangi heteroskedastisitas pada model yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek lingkungan (ENV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, namun memiliki dampak negatif yang minimal terhadap ROA. Faktor sosial (SOC) juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap PBV, sementara dampaknya terhadap ROA relatif tidak signifikan dan negatif. Sementara itu, tata kelola perusahaan (GOV) tidak berpengaruh terhadap PBV maupun ROA. Selain itu, ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, tetapi tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara ENV, SOC, atau GOV dengan PBV.

Kata Kunci: ESG, ROA, PBV, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan